

ABSTRAK

Delia Salsabila Dwifebriana Putrie Ariyanto: *Event Management* Festival Budaya Nyawang Bulan Bunisari dalam Melestarikan Budaya Sunda

Event Management memiliki peran penting dalam pengelolaan kegiatan yang terstruktur guna mencapai tujuan penyelenggaraan acara secara efektif dan berkelanjutan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan sebuah *event* tidak hanya ditentukan oleh pelaksanaan kegiatan, tetapi juga oleh proses manajerial yang sistematis sejak tahap perencanaan hingga evaluasi. Festival Budaya Nyawang Bulan Bunisari dipilih sebagai objek penelitian karena menunjukkan adanya upaya sistematis dalam pelestarian budaya Sunda melalui penyelenggaraan kegiatan berbasis partisipasi masyarakat dan nilai-nilai budaya lokal.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis *Event Management* Festival Budaya Nyawang Bulan Bunisari dalam melestarikan budaya Sunda berdasarkan teori Joe Goldblatt yang meliputi tahapan *research, design, planning, coordination*, dan *evaluation*.

Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivistik dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi *Event Management* pada Festival Budaya Nyawang Bulan Bunisari terbentuk melalui keterkaitan lima elemen utama. (1) *Research* ditunjukkan melalui proses identifikasi kebutuhan dan penggalian informasi berbasis partisipasi masyarakat. (2) *Design* tercermin dalam perumusan konsep acara yang mengintegrasikan nilai budaya lokal. (3) *Planning* ditunjukkan melalui penyusunan struktur kegiatan, pembagian tugas, serta pengelolaan sumber daya. (4) *Coordination* terlihat dari proses komunikasi dan pengambilan keputusan secara musyawarah antara panitia dan pemangku kepentingan. (5) *Evaluation* dilakukan melalui penilaian terhadap pelaksanaan kegiatan sebagai dasar perbaikan pada penyelenggaraan berikutnya.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa *Event Management* yang diterapkan pada Festival Budaya Nyawang Bulan Bunisari dalam melestarikan budaya Sunda dilakukan melalui keterkaitan sistematis antara *research, design, planning, coordination*, dan *evaluation*. Implementasi kelima tahapan tersebut tidak hanya membentuk keteraturan dalam pengelolaan festival, tetapi juga menciptakan keselarasan antara tujuan pelestarian budaya dengan pelaksanaan kegiatan di lapangan. Kesesuaian antara nilai budaya yang disampaikan dan praktik pelaksanaan memperkuat citra positif Festival Budaya Nyawang Bulan Bunisari.

Kata kunci: *Event Management*, Festival Budaya, Nyawang Bulan Bunisari, Pelestarian Budaya, Budaya Sunda

ABSTRACT

Delia Salsabila Dwifebriana Putrie Ariyanto: Event Management of the Nyawang Bulan Bunisari Cultural Festival in Preserving Sundanese Culture

Event Management plays a critical role in organizing structured activities to achieve organizational objectives effectively and sustainably. This underscores that the success of an event hinges not only on its execution but also on a systematic managerial process from inception to evaluation. The Nyawang Bulan Bunisari Cultural Festival was selected as the locus of this study due to its systematic efforts to preserve Sundanese culture through community-based participation and local cultural values.

This study aimed to analyze the Event Management of the Nyawang Bulan Bunisari Cultural Festival in preserving Sundanese culture, using Joe Goldblatt's framework which encompasses five distinct phases: research, design, planning, coordination, and evaluation.

Applying a constructivist paradigm with a qualitative descriptive approach, data were gathered through in-depth interviews, direct observation, and documentary analysis.

The findings revealed that the implementation of Event Management at the Nyawang Bulan Bunisari Cultural Festival relied on the seamless integration of five core elements: (1) Research involved identifying community needs and gathering participatory data; (2) Design manifested in formulating an event concept that integrated local cultural values; (3) Planning entailed structuring activities, delegating tasks, and managing resources; (4) Coordination was evident in the communication and consensus-based decision-making (musyawarah) between the committee and stakeholders; and (5) Evaluation focused on assessing event execution to provide a baseline for future improvements.

In conclusion, the Event Management applied to the Nyawang Bulan Bunisari Cultural Festival systematically correlates research, design, planning, coordination, and evaluation to preserve Sundanese culture. The implementation of these five stages not only establishes structural order within festival management but also aligns cultural preservation goals with field execution. Ultimately, the synergy between conveyed cultural values and operational practices significantly enhances the positive image of the Nyawang Bulan Bunisari Cultural Festival.

Keywords: Event Management, Cultural Festival, Nyawang Bulan Bunisari, Cultural Preservation, Sundanese Culture.